

INTISARI

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya, sama halnya dengan PT Rajawali Nusindo, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi serta memiliki target pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022, perusahaan memiliki struktur modal 72% utang dan 28% dari modal sendiri. Semakin tinggi tingkat utang akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Struktur modal yang optimal akan menghasilkan nilai perusahaan yang paling tinggi dan menimbulkan biaya yang paling rendah. Untuk menentukan struktur modal optimal perusahaan dan menganalisis keputusan komposisi pendanaan ke depan dilakukan dengan cara memasukkan kombinasi struktur modal optimal berdasar data historis dan membuat simulasi struktur modal dari pendanaan dengan skenario tingkat utang sebesar 30% sampai dengan 95% dengan kelipatan 5% Nilai perusahaan tertinggi dan biaya modal (WACC) yang paling rendah yaitu berada pada komposisi utang 75%. Adapun nilai perusahaan yang akan diperoleh dari struktur modal optimal sebesar Rp 1.429.248.808.916,- dengan jumlah biaya modal (WACC) sebesar 8,38%.

Kata kunci :

Struktur modal optimal, biaya modal, nilai perusahaan

ABSTRACT

Every company requires capital to carry out its operational activities, and this holds true for PT Rajawali Nusindo, a company engaged in the fields of trade and distribution, with a continuously increasing annual revenue target. In the year 2022, the company maintained a capital structure comprising 72% debt and 28% equity. An elevated level of debt increases the likelihood of the company facing insolvency. An optimal capital structure is intended to generate the highest corporate value and result in the lowest costs. To determine the optimal capital structure for the company and analyze decisions regarding future funding composition, a method is employed that involves incorporating combinations of optimal capital structures based on historical data and simulating capital structure scenarios with debt levels ranging from 30% to 95%, in increments of 5%. The highest corporate value and the lowest Weighted Average Cost of Capital (WACC) are identified at a debt composition of 75%. The calculated value of the company derived from the optimal capital structure amounts to Rp 1.429.248.808.916,- with a corresponding WACC of 8,38%.

Keywords :

Optimal Capital Structure, Cost of Capital, Firm Value